

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, T & Abdurrachman, S. (1985). "Arah Gejala dan Perspektif Studi Sejarah Indonesia", dalam *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Akihiko, M. (2006). *Shrinking-Population Economics Lessons from Japan*. Japan: International House of Japan.
- Benedict, R. (1982). *Pedang Samurai dan Bunga Seruni*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Chie, N. (1981). *Japanese Society*. Great Britain: Hazell Watson & Viney Ltd.
- Davies, R. J. & Osamu I. (Eds). (2002). *The Japanese Mind*. United State: Periplus Editions (HK) Ltd.
- Genda, Y. (2006). *Jobless Youths in Japan*. Japan: University of Tokyo.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hall, J. W. (1985). "Historiografi Jepang", dalam *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hassan, F & Koentjaraningrat. (1994). "Beberapa Azas Metodologi Ilmiah", dalam *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ishii, R. (1988). *Sejarah Institusi Politik Jepang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kaplan, D. E. & Alec, D. (2011). *Yakuza: Sejarah Dunia Hitam Jepang*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kartodirdjo, S. (1994). "Metode Penggunaan Bahan Dokumen", dalam *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kodansha. (1994). *Japan: Profile of a Nation*. Tokyo: Kodansha International Ltd.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Krugman, P. (2001). *Kembalinya Depresi Ekonomi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Kunio, Y. (1987). *Sogo Shosha Pemandu Kemajuan Ekonomi Jepang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Mangunhardjana, A. M. (1989). *Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mattulada. (1979). *Pedang dan Sempoa*. Kyoto: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nakane, C. (1981). *Japanese Society*. Great Britain: Hazel Watson & Viney Ltd.
- Oshima, H. T. (1981). "Penyerapan Tenaga Kerja di Asia Timur dan Asia Tenggara-Sebuah Ringkasan dengan Tafsir Atas Pengalaman Selama Zaman Setelah Perang", dalam *Teori Ekonomi dan Penerapannya di Asia-Buku Kedua Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pyle, K. B. (1988). *Generasi Baru Zaman Meiji*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ranjabar, J. (2008). *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro - Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Reischauer, E. O. (1982). *Manusia Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ritzer, G & Douglas J. G. (2012). *Teori Sosiologi Modern Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana.
- Rosidi, A. (1981). *Mengenal Jepang*. Jakarta: Pusat Kebudayaan Jepang Jakarta.
- Saifuddin, A. F. (2006). *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, W. (2002). *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Supardan, D. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susilo, T. A. (2009). *Spirit Jepang*. Yogyakarta: Garasi.
- Takafusa, M. (1994). *Lectures on Modern Japanese Economic History 1926-1994*. Japan: LTCB International Library Foundation.
- Tan, M. G (1994). “Masalah Perencanaan Penelitian”, dalam *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- The Japan Institute for Labour Policy and Training. (2005). *Labor Situation in Japan and Analysis: Detailed Exposition 2005/2006*. Japan: The Japan Institute for Labour Policy and Training.
- UPI. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- _____. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Vogel, E. F. (1982). *Jepang Jempol*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wu, W. G. (1985). “Historiografi Asia Selatan dan Asia Tenggara”, dalam *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yoshikawa, H. (2002). *Japan's Lost Decade*. Japan: The International House of Japan

Diterbitkan Lembaga Pemerintah:

- Kementrian Luar Negeri. (1979). *Jepang Dewasa Ini*. Jepang: Kementrian Luar Negeri.
- Kedutaan Besar Jepang. (1993). *Aneka JEPANG*. Jakarta: Kedutaan Besar Jepang.

Skripsi:

- Adiningtyas, R. S. (2008). *Fenomena Jisatsu di Jepang pada Masa Sebelum dan Sesudah Perang Dunia II*. Skripsi pada FIPB UI Depok: tidak diterbitkan.
- Afifa, D. Y. (2005). *Niito: Fenomena Baru Generasi Muda Jepang*. Skripsi pada FIPB UI Depok: tidak diterbitkan.
- Hertesa, Y. (2007). *NEET dan Hubungannya dengan Nilai-Nilai Masyarakat Jepang*. Skripsi pada FIPB UI Depok: tidak diterbitkan.
- Puriandari, U. (2007). *Otaku dalam Subkultur Jepang*. Skripsi pada FIPB UI Depok: tidak diterbitkan.
- Puspitasari, E. (2008). *Label Positif dalam Masalah Hikikomori*. Skripsi pada FIPB UI Depok: tidak diterbitkan

Jurnal:

- Genda, Y. (2007). "Jobless Youths and the NEET Problem in Japan". *Sosial Science Japan Journal*. **10**. (1), 23-40
- _____. (2005). "The "NEET" Problem in Japan". *Sosial Science Japan Journal*, **32**. 3-5
- Hommerich, C dan Florian K. (2010). "Free No More". *The ACCJ Journal*. 36-38
- Inui, A. (2005). "Why Freetes and NEET are Misunderstand: Recognizing the New Precarious Conditions of Japanese Youth". *Social Work & Society*, **3**.(2). 244-251
- Kosugi, R. (2005). "The Problem of Freeters and "NEETs" Under the Recovering Economy". *Sosial Science Japan Journal*, **32**. 6-7
- Kudo, Kei (2005). "Outreach: Helping "NEETs" Become Active Members of Society". *Sosial Science Japan Journal*, **32**. 10-11
- Lunsing, W. (2008). "Niitotteiuna! (Don't call us NEET!)". *Social Science Japan Journal*. **11**. (1). 361-364

_____. (2007). "The Creation of the Social Category of NEET (Not in Education, Employment or Training): Do NEET Need This?". *Social Science Japan Journal*. **10**. (1). 105-110

Yuki, H. (2003). "The Reality of the Japanese School-to-Work Transition System at the Turn of the Century: Necessary Disillusionment". *Social Science Japan Journal*. 8-12

Majalah/ SuratKabar

Chapman, D. E dan Daniel C. D. (2005). "NEETs, "Freeters" & Social Loafers: Impressions of Japan's Perceived Undesirables". *BuletinHijiyama University*. (Desember 2005)

Fackler, M. (2011). "In Japan, Young Face Generational Roadblock". *The New York Times* (27 Januari 2011)

Inaizumi, R. (2002). "Young People Gravitating to "Faceless Occupations"". *Japan Close Up* (September 2002)

Mitsuharu, I. (1985). "Jobs Lost and Gained Through Microelectronics". *Japan Echo* (Agustus 1985)

Miyamoto, M. (2001). "The Era When "Those Whom You'd Like to Give Birth" Don't". *Japan Close Up* (Februari 2001)